
PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 5 BARITO KUALA DAN MAS DARUL MUKARRAM KABUPATEN BARITO KUALA

Oleh

Ahmad Nordin¹, Husnul Madihah², Ani Wardah³

^{1,2,3}, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email: ¹ahmadnordinspdi@gmail.com, ²madihah.alkareem@gmail.com,

³aniwardah1412@gmail.com

Article History:

Received: 12-07-2023

Revised: 19-07-2023

Accepted: 15-08-2023

Keywords:

Academic Supervision,

Principal, Teacher

Performance

Abstract: Academic supervision is essentially an action that is attempted to assist teachers in developing their potential to manage learning so that it is better. The Madrasah head as a supervisor in carrying out his duties in carrying out academic supervision should have been carried out in a programmed and measurable manner. This study aims to describe (1) describe the academic supervision arranged by the head of the madrasa in improving teacher performance at MAN 5 Barito Kuala, (2) describe the academic supervision arranged by the head of the madrasa in improving teacher performance at MAS Darul Mukarram Barito Kuala Regency. This study uses a qualitative descriptive approach, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken data and people and behavior that can be observed as research objects. Implementation of academic supervision by the head of the madrasa at MAN 5 Barito Kuala and MAS Darul Mukarram Barito Kuala District. took samples and data sources from the Head of Madrasah Teachers and the Academic Supervision Team. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Based on the results of the study, it shows that: (1) The implementation of supervision at MAN 5 Barito Kuala is in accordance with the existing theory. By carrying out the observation phase which starts with planning, implementation, analysis and evaluation, as well as follow-up supervision, it has been able to improve teacher performance and teacher competency in the learning process. (2) The implementation of supervision at MAS Darul Mukarram, Barito Kuala Regency, is also in accordance with the existing theory. The supervision stage also begins with planning, implementation, analysis and evaluation, as well as follow-up supervision which has shown an increase in teacher performance in planning lessons, teacher competence, and teacher performance in the learning process.

PENDAHULUAN

Mengacu pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah/madrasah tugas pokok dan fungsi Kepala Madrasah antara lain adalah melaksanakan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan

sekolah/madrasah tersebut meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Kemdiknas (2011) Kepala Madrasah dalam rangka melaksanakan pengawasan tidak terlepas dari kegiatan supervisi karena peran kepala madrasah sebagai supervisor. Mulyasa (2003) menulis bahwa salah satu tugas Kepala Madrasah adalah supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan Mengenai pentingnya supervisi ini, Hal ini berarti Kepala Madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah/madrasah secara teknis akademis saja, tetapi juga mempunyai wewenang untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mutu para guru disekolah/madrasah nya melalui tugas tugasnya sebagai seorang supervisor.

Supervisi oleh Kepala Madrasah untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran ada pada supervisi akademik. Menurut Glickman (2010) supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Sehartian (2000:17) menjelaskan bahwa supervisi akademik usaha menstimulasi, mengkoordinasikan dan membimbing guru-guru secara berkelanjutan baik secara individual maupun kolektif agar lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan supervisi akademik pada hakekatnya merupakan suatu tindakan yang di usahakan untuk membantu guru dalam mengembangkan potensinya mengelola pembelajaran agar lebih baik.

Kepala Madrasah sebagai supervisor harus mampu megendalikan guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Pengendalian melalui program supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru-guru agar penyelenggaraan pendidikan dari segi kualitas pembelajaran disekolah agar dapat berlangsung secara efektif dan efesian (J Latief & NA Masrorah,2017: 11).

Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah/madrasah. Karena peran tersebut dapat memberi kontribusi dan pertolongan kepada guru serta tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah/madrasah dan untuk bersama-sama mewujudkan tujuan pendidikan nasional (R Janah, 2013: 3).

Terkait dengan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap pelaksanaan supervisi oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan program supervisi akademiknya untuk meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik yang dilaksanakan dilihat dari komponen perencanaan dan implementasinya. meliputi pembuatan rencana program dan Komponen perencanaan pengorganisasian sedangkan komponen implementasi supervisi yaitu pada tahap pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut (F Alhabsyi & SS Petalongi , 2022: 10). Ketika salah satu komponen tidak dilaksanakan dengan baik maka dikhawatirkan akan berpotensi menimbulkan masalah baru dalam pengelolaan sekolah/madrasah.

Pelaksanaan supervisi akademik yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sepervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala. adalah sekolah/madrasah yang berlokasi dipusat Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Kedua sekolah/madrasah ini dapat dikatakan sebagai representasi dalam hal praktik baik

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, supervisi akademik maupun pengelolaan Sekolah di Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut terdapat beberapa pengamatan pada penelitian yang relevan, seperti:

1. Tjipto Djuhrtono dkk (2021) jurnal dengan judul: "Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan Kota Bekasi" menyimpulkan Langkah langkah solusi yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan kota Bekasi dalam rangka meningkatkan kinerja guru harus terlihat nyata sehingga sekolah/madrasah pun akan dapat hasil yang dapat dijadikan target dan tujuan dari supervisi akademik berikutnya. Arah dari peningkatan mutu kinerja ini tentu dari hasil 2 supervisi akademik ini adalah pada penguasaan kompetensi kompetensi guru kejuruan. Memberikan kesadaran dan motivasi yang tinggi kepada guru dalam menjalankan tugas mulia melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik di lingkungan pendidikan. Hasil supervisi akademik kepala sekolah merupakan keputusan penting dalam rangka tindak lanjut pembinaan, pengembangan dan meningkatkan kesejahteraan dari guru kejuruan.
2. Yunita, 2017 tesis "*Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di MAN Kota Bakti Pidie*". Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebanyak 2 kali dalam satu semester, yaitu diawal dan diakhir semester. Jenis supervisi yang dilakukan kepala sekolah ialah supervisi akademik dan klinis. Teknik yang digunakan kepala sekolah yaitu kunjungan kelas, rapat dengan guru, diskusi, teknik observasi kelas, dan percakapan pribadi dengan guru yang bersangkutan yang dipanggil keruangan kepala sekolah. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah adalah waktu, banyaknya tamu yang mengunjungi sekolah, tidak ada perubahan dari guru yang telah di supervisi karena faktor usia, dan terakhir sarana dan prasarana yang tidak memadai.
3. Mudaki, 2015 tesis *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Multikasus di MAN Sampang dan SMA 1Negeri 1 Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang)*. Pada penyusunan perencanaan supervisi kepala madrasah/sekolah juga menyiapkan instrumen yang akan digunakan pada pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah/sekolah menjadwalkan pelaksanaan perkembangan kompetensi dan profesi guru. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala madrasah/sekolah dengan teknik perorangan dan teknik kelompok. Supervisor menyaksikan guru melakukan pembelajaran dikelas dan melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian. Implementasi Supervisi akademik di MAN dan SMAN 1 Sampang memiliki dampak nyata pada peningkatan profesionalisme guru. Dampak tersebut berupa guru dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan macam-macam metode, model-model pembelajaran, menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan penilaian hasil belajar untuk layanan belajar
4. Abdul Hamid Tanjung, 2014 tesis "*Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Lopian Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*". Perencanaan supervisi akademik dalam

meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 153065 Lopian 2 dilaksanakan melalui rapat kerja sekolah atau musyawarah warga sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah, pengawas PAI dan guru PAI. Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 153065 Lopian 2 dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan kelas dan bimbingan individual dengan tindak lanjut pembinaan melalui kegiatan forum KKG untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam. Evaluasi atas pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 153965 Lopian 2 adalah menilai kinerja guru pendidikan agama Islam untuk memastikan apakah program terlaksana atau masih belum terlaksana dikarenakan berbagai faktor yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini.

5. Tri Martiningsih, 2008 Tesis "Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) terhadap Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan tahun 2007, 2. Seberapa besar pengaruh partisipasi guru dalam KKG terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan tahun 2007, 3. Seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan partisipasi guru dalam KKG terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan tahun 2007. Berdasarkan beberapa teori yang ada dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa rendahnya kompetensi profesional guru sekolah dasar dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adanya persepsi yang negatif terhadap kegiatan supervisi akademik serta rendahnya partisipasi guru dalam KKG.

Supervisi akademik dan KKG merupakan upaya penting dalam rangka membantu guru meningkatkan kompetensi profesional karena supervisi akademik dan KKG memiliki sasaran yang sama yaitu peningkatan kompetensi profesional guru. Supervisi akademik dan KKG merupakan ajang sharing guru yang seringkali mendapatkan kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran dengan guru-guru lain ataupun guru dengan kepala sekolah, di sini akan muncul hubungan timbal balik yang sangat menguntungkan karena keduanya saling bertukar informasi. Supervisi akademik dan KKG merupakan upaya pembinaan yang efektif dan efisien karena sarana pendukungnya berada di sekitar guru.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis:

1. Perencanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram.
2. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram.
3. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram.
4. Bagaimana perencanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram
5. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram

6. Bagaimana evaluasi pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram
7. Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik yang disusun oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram
8. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik yang disusun oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram
9. Untuk mengetahui evaluasi supervisi akademik yang disusun oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan menguraikan secara eksploratif dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan penggunaan pengamatan dan bukan menggunakan model pengangkaan, kedua dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, dan yang ketiga adalah adanya kedekatan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga akan menghasilkan suatu data yang mendalam.

Tempat penelitian tesis ini adalah dilakukan di MAN 5 Barito Kuala yang beralamat di jalan Trans Kalimantan KM.24,2 RT.05 Desa Anjir Muara Lama Kec. Anjir Muara Kab. Barito Kuala. Waktu penelitian dilakukan pada awal semester genap bulan Januari 2023 sampai Februari 2023. Penelitian juga dilanjutkan dan dilaksanakan di MAS Darul Mukarram yang beralamat di jalan Anjir Serapat KM.24,5 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. pada bulan Maret 2023 sampai dengan April 2023.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram mengenai Supervisi Akademik, Peneliti telah memperoleh hasil bahwa adanya keserasian antara teori yang ada dengan hasil penelitian yang didapat. Adapun pembahasan yang dijabarkan ini berpedoman pada rumusan masalah tentang "supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Barito Kuala MAS Darul Mukarram Barito kuala " yaitu:

- 1) Kepala Sekolah Menyusun Program supervisi akademik karena sudah menjadi agenda rutin sekolah sebagai salah satu program kerja kepala sekolah.
- 2) Jadwal supervisi kunjungan kelas dibuat oleh kepala sekolah dan disepakati bersama melalui rapat dinas yang melibatkan semua guru.
- 3) Pada rapat dinas ditentukan TIM supervisor yang terdiri dari wakil kepala sekolah guru-guru senior untuk membantu pelaksanaan supervisi akademik disekolah

- 4) Kepala sekolah menyusun perencanaan supervisi berdasarkan hasil supervisi akademik tahun ajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan guru
- 5) Instrumen/dokumen yang di siapkan dalam perencanaan supervisi adalah jadwal supervisi, angket kelengkapan administrasi mengajar guru, angket pengamatan dan penilaian pelaksanaan supervisi akademik (kunjungan kelas) dan angket untuk instrumen penilaian hasil belajar yang dibuat guru.
- 6) Dalam merencanakan supervisi kepala sekolah Kompetensi guru dalam mempersiapkan administrasi mengajarnya seperti silabus, RPP, LK maupun alat evaluasi belajar yang digunakan.
- 7) buku panduan supervisi yang digunakan supervisi akademik dari kementrian pendidikan dan kebudayaan LPPKS Tahun 2017
- 8) Menurut Kepala MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram Barito kuala Buku Panduan yang digunakan cukup memadai namun pada saat realisasi dilapangan memerlukan waktu yang analisis dan evaluasi yang cukup panjang terutama untuk melakukan, Menyarankan agar dibuatkan buku panduan yang lebih ringkas dan praktis namun tidak mengurangi makna dan manfaat supervisi akademik.
- 9) Kendalanya sering terjadi adalah jadwal yang berbenturan dengan kegiatan lain yang sifatnya mendadak di kementerian agama, kepala sekolah misalnya menghadiri rapat di dinas karena sebagai kepala MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram Barito kuala seringkali mewakili kegiatan di Kemenag kabupaten Barito Kuala.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala MAN 5 Barito Kuala dan MAS Darul Mukarram Barito dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan teori yang ada. Supervisi diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi kegiatan kepala sekolah melakukan rapat untuk memebentuk tim supervisor yang terdiri dari wakil kepala sekolah beserta guru-guru senior. Dalam rapat juga disusun jadwal kunjungan kelas. Perencanaan supervisi ini disusun berdasarkan kebutuhan guru. Kemudian tahap selanjutnya pada tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah melakukan wawancara sebelum melakukan supervisi untuk mengetur kesiapan guru yang akan disupervisi. Kemudian melakukan supervisi di kelas dengan menilai berdasarkan lembar observasi dan penilaian guru. Setelah selesai pembelajaran kepala sekolah mendiskusikan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini juga akan menjadi bahan untuk tahap berikutnya yaitu tahapan analisis dan evaluasi. Pada tahap ini guru akan menjadikan guru yang memiliki nilai yang sangat memuaskan akan dijadikan tim supervisor pada supervisi berikutnya Dengan meminta guru memperbaiki kekurangan yang sudah ditemukan agar diperbaiki ataupun dilengkapi apabila terkait dengan administrasi perencanaan pembelajarn Sehingga dampak dari supervisi ini dapat meningkatkan kinerja guru hal ini dapat dilihat dari guru yang menjadi lebih tertib administrasi, dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Saran

1. Kepala sekolah/Madrasah bersama tim supervisi membantu guru yang disupervis dalam menemukan kekurangan dan secara bersama-sama mendidikasikan bagaimana cara penyelesaiannya
2. Tindak lanjut yang diberikan hendaknya merata untuk semua guru yang disupervis agar setelah disupervis semua guru dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar
3. Dokumen hasil evaluasi supervisi guru dapat disusun bersama-sama oleh tim supervisi dibimbing oleh kepala sekolah/Madrasah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Idzhar. 2016 Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, jurnal office.garuda.kemdikbud.go.id
- [2] Abdul Yunus, dkk 2016 Pengembangan Model Supervisi Akadeik Berbasis Diri w Bagi Guru SMA. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- [3] Agus Wibowo. 2014. Manager & Leader Sekolah Masa Depan: Profil Kepala Sekolah Profesional dan Berkarakter. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- [4] A Sabandi 2013. Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, ejournal.unp.ac.id,
- [5] AC Nugroho 2021. Majalah Semi Ilmiah Populer Komonikasi Massa, jurnal.kominfo.go.id,
- [6] Daryanto & Tutik Rachmawati. 2015. *Supervisi Pembelajaran: Inspeksi meliputi: Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- [7] Depdiknas. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- [8] Depdiknas 2005. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen. Jakarta: Kemdiknas
- [9] Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. Supervisi Akademik: Program Kepala Sekolah Pembelajar Tahun 2016. Jakarta: Kemendikbud
- [10] Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. Panduan Supervisi Akademik .Jakarta Kemendikbud.
- [11] E Hermawan 2023. Pengaruh Kepercayaan, Pembelajaran dan Kolaborasi terhadap Manajemen Pengetah Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial, dinastires.org, cited by
- [12] E kurnianingsih 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kopetensi Guru. [Journal of education ac.id](http://Journalofeducation.ac.id), cited.
- [13] E Riadi 2012. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kopetensi Guru dalam perubahan. [Journal of education ac.id](http://Journalofeducation.ac.id).
- [14] EE Weli 2019. Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Mukomuko, Annizom, core.ac.uk,
- [15] F Alhabsy & SS Pettaolngi 2022. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja. Jurnal.uindatokarama.ac.id.
- [16] G. Ghofron 2020. [Jurnal Teori-teori Kepemimpinan Kepala Madrasah.ac.id](http://JurnalTeori-teoriKepemimpinanKepalaMadrasah.ac.id), cited.
- [17] H Bertus 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan.
- [18] H Mukhtar, DRM El Widdah, SA Hindun 2019. Kepemimpinan Kepala Madrasah: Dalam Meningkatkan Efektifitas pengelolaan Madrasah. cited by
- [19] IB Tarigan & IR Pangabea 2022. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru. jurnal

Darmagong, ac.id.

- [20] I Panigoro 2020. Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayat Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan
- [21] Jerry H. Makawimbang 2011. Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [22] J Latief & NA Masrorah 2017. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor, Jurnal Manajemen .uin-suka.ac.id
- [23] JP Kotter 2012 *Books* .google.com, citid by 19839.
- [24] Kemendikbud. 2003. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta Kemendikbud.
- [25] Kemendikbud 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah Jakarta: Kemendikbud.
- [26] Kemendikbud 2007 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- [27] Kemendikbud. 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kemendikbud
- [28] Kemendiknas. 2011. Buku Kerja Kepala Sekolah. Jakarta: Kemendiknas
- [29] Kemendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- [30] Kemendikbud. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- [31] Kasypul Anwar 2021. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Revolusi 4.0 (Edisi Revisi). Yogyakarta: K-Media.
- [32] Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- [33] Moeleong, Lexy J 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- [34] N Fahrurrobi, M Ihsan, Irahmawati 2020 Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap perilaku ke inovatif guru di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogo
- [35] Ngalim Purwanto. 2005. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- [36] Ngalim Purwanto. 2014. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- [37] NTL Gaol & P Sibuan 2018. Peran Kepala Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Ejournal.uksw.edo*.
- [38] Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru (1981). *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional.
- [39] Piet A Sahertian 2000. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Jakarta: Rineka Cipta.
- [40] Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. (2014). Supervisi Akademi Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.

-
- [41] Priansa Juni Donni dan Euis Karwati, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: CV. Alfa Beta
- [42] R Jannah 2013. Peran Kepala Sebagai Supervision Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal-etheses-malang.ac.id*.
- [43] R. Konfer & M Frese, RE Jonhson 201) *Jurnal Teori Kepempinan Dalam Supervisi Akademik*.
- [44] S Harmonika 2018 Efektifitas Model Dan Kontrol Pelayanan Pendidikan Pengawas/Supervisor Di MTSN Kota Batu At-Tadbir: *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- [45] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [46] Suharsimi Arikunto. 2004 *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [47] SD Brookfield 2017 *Jurnal Teori Supervisi Akademik Dimadrasah*. Id.
- [48] Suharsimi Arikunto 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [49] Supardi. 2014. *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [50] Susanto Ahmad, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- [51] Syaiful Sagala 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [52] Tesis sumarni Soetjipto & Kosasi. 2018. *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.233.
- [53] Usman Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*
- [54] Wahjosumidjo 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [55] W Iskandar, I Machali. 2020 *Persepsi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta Al-Idarah: Jurnal Kependidikan*, *ejournal.radenintan.ac.id*,
- [56] Y Sopiah 2019. *Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan* *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *ejournal.unma.ac.id*,
- [57] YE Patras, A Iqbal, P Papat. 2019 *Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan manajemen berbasis sekolah dan tantangannya manajemen pendidikan*, *journal.unpak.ac.id*,

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN